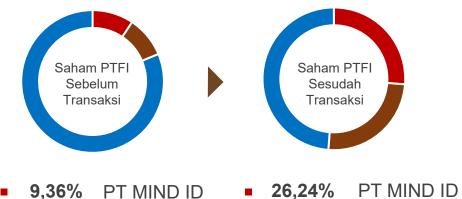
PT FREEPORT INDONESIA 🬕

Penyelesaian **Divestasi Saham**

Penyelesaian transaksi ini merupakan puncak dari proses panjang yang telah berlangsung beberapa tahun belakangan ini untuk mencapai hasil yang menguntungkan semua pihak. Peristiwa penting ini membangun langkah permulaan dari kemitraan jangka panjang yang baru antara Freeport-McMoRan (FCX) dan Republik Indonesia.



51,2 %

Saham PT Freeport Indonesia (PTFI) dimiliki Pemerintah Indonesia

9,36% PT II

25,00%

PT IPMM

81,28% **FCX**

48,76%

FCX

Indonesia Papua Metal & Mineral (IPMM)

Kepemilikan Saham PT

60% MIND ID **40%** BUMD

*PT IPMM akan dimiliki oleh PT MIND ID dan Pemerintah Provinsi/ Pemerintah Daerah

PT MIND ID, melalui PTFI, membeli seluruh saham PT Rio Tinto Indonesia yang memiliki 40% participating interest pada tambang Grasberg, dan secara langsung membeli seluruh saham PT Indocopper Investama yang memiliki 9,36% saham PTFI, dengan total nilai pembelian USS 3,85 miliar.

Perpanjangan Hak Penambangan

Perpanjangan operasi PTFI dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK)

IUPK

Perubahan bentuk usaha pertambangan sekaligus perpanjangan s.d 2031, dan perpanjangan hingga 2041 saat PTFI memenuhi kewajiban dan persyaratan

Jaminan Kepastian Hukum dan Fiskal

IUPK memberikan jaminan kepastian hukum dan fiskal kepada PTFI s.d 2041.

Secara total penerimaan negara berdasarkan IUPK akan lebih tinggi dibandingkan dengan Kontrak Karya 1991 karena didasarkan pada postur perundangan saat IUPK diterbitkan.

Pembangunan **Smelter Baru**

Fasilitas Pemurnian Tembaga

menghasilkan Katoda Tembaga

Fasilitas Pemurnian Logam Berharga

menghasilkan emas, perak dan logam berharga

Fasilitas ini akan dibangun di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Pembangunan akan diselesaikan dalam 5 tahun

Sehingga seluruh konsentrat tembaga PTFI dapat dimurnikan di dalam negeri, demikian juga lumpur anoda dari PT Smelting dan Fasilitas Pemurnian Tembaga baru ini.





